

## **Pelayanan pengamanan bank oleh Samapta Polres Ogan Komering Ulu**

Yunus Hadith Pranoto

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=34836&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Satuan Samapta Polri merupakan salah satu unsur pelaksana utama Polres yang bertugas untuk menyelenggarakan/membina fungsi kesamaptaannya atau melaksanakan tugas polisi umum dan pengamanan obyek khusus dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam memberikan pelayanan pengamanan kepada obyek bank maka perlu adanya penerapan fungsi-fungsi dalam manajemen yaitu adanya perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling). Pembinaan manajemen pada Satuan Samapta diarahkan untuk perbaikan pelayanan Polri. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan kegiatan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan oleh Satuan Samapta Polres OKU terhadap pelaksanaan tugas pelayanan pengamanan bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode field research. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Sedangkan dalam analisa data menggunakan teknik reduksi data, sajian data, dan pemeriksaan kesimpulan/verifikasi. Keseluruhan penelitian dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan November 2008. Penelitian lapangan dilakukan di wilayah hukum Polres Ogan Komering Ulu Polda Sumatra Selatan.

Pada penelitian ini, temuan penelitian yang didapatkan adalah dalam perencanaan, belum disusun rencana kegiatan pengamanan bank untuk pelaksanaan tugas pengamanan bank. Dalam pengorganisasian, telah ada pembagian tugas akan tetapi belum dijabarkan dalam rencana kegiatan. Dalam hal sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas masih kurang memadai. Dalam penggerakan, anggota pengamanan bank lebih cenderung melaksanakan tugas pengamanan karena berharap mendapatkan insentif dari pihak bank, belum tumbuh motivasi diri untuk melaksanakan tugas karena rasa tanggung jawab yang dimiliki sebagai anggota Polri. Dalam hal pengawasan belum sepenuhnya dilakukan secara rutin sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan oleh anggota pengamanan. Rekomendasi dari hal-hal tersebut maka perlu adanya langkah-langkah perbaikan di bidang manajemen untuk upaya meningkatkan pelayanan terhadap tugas pengamanan bank yaitu antara lain dengan menyusun rencana kegiatan pengamanan dan mengadakan pelatihan/dikjur di bidang samapta, dan pelatihan tentang perkembangan teknologi perbankan bagi anggota pengamanan, perlunya arahan untuk kepada anggota yang melaksanakan tugas pengamanan bank serta perlunya pengawasan dalam pelaksanaan tugas pengamanan secara rutin tetapi tidak terjadwal. Sebagai saran akademis kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas masalah pelayanan pengamanan bank, agar memfokuskan kepada penelitian mengenai masalah system alarm dan emergency call yang diterapkan dalam system pengamanan bank, sehingga respon polisi terhadap keadaan darurat yang terjadi di bank dapat lebih cepat.